

TRANSKIP WAWANCARA

Nama	Muhammad Afiqi Ridhalloh	
Judul	Implementasi <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo	
Judul Dokumen	Transkrip Wawancara	
Disetujui Oleh pembimbing	Katni M.Pd.I	
	Aldo Redho Syam M.Pd.I	
Kepala Sekolah MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo.		
<ol style="list-style-type: none">1. Menurut bapak/ibu bagaimanakah peranan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?2. Bagaimana pengaturan jadwal kegiatan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?3. Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?4. Apakah ada sanksi khusus ketika ada siswa tidak mengikuti kegiatan pendidikan <i>soft skills</i> ?5. Selain melalui pendidikan <i>soft skill</i>, Apakah ada kegiatan pengembangan kemandirian siswa ?6. Nilai-nilai <i>soft skill</i> apa saja yang ditanamkan dalam kegiatan yang ada di Madrasah ?7. Bagaimana pendidikan <i>soft skill</i> di dalam masyarakat ?8. Bagaimana bentuk-bentuk pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?9. Apa dampak atau hasil dari adanya kegiatan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?10. Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan <i>Soft Skill</i> Dalam Membentuk Kemandirian Peserta Didik ?		

11. Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang ada, ketika menerapkan pendidikan *Soft Skill* Dalam Membentuk Kemandirian Peserta Didik ?
12. Apa kunci sukses dari kegiatan Pendidikan *Soft Skill* Dalam Membentuk Kemandirian Peserta Didik ?
13. Bagaimana penerapan kegiatan soft skill dari sikap siswa terhadap siswa lainnya ?
14. Sesuai yang saudara amati selama ini, adakah perubahan pendidikan *soft skill* dalam membentuk kemandirian peserta didik ?
15. Apa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan pembentukan implementasi kemandirian peserta didik di MA Muhammadiyah 4 Beton ponorogo ?

Waka Kurikulum Ma Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo.

1. Bagaimana peran saudara selaku waka kurikulum dalam membentuk pendidikan *soft skill* dalam membentuk kemandirian peserta didik ?
2. Apa saja kegiatan *soft skill* di madrasah ini yang menunjang Pendidikan kemandirian peserta didik ?
3. Bagaimana penjadwalan pendidikan *soft skill* dalam membentuk kemandirian peserta didik ?
4. Bagaimana strategi dalam pendidikan *soft skill* dalam membentuk kemandirian peserta didik ?
5. Apakah ada peraturan khusus dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan *soft skill* dalam membentuk kemandirian peserta didik ?
6. Apa dampak dari adanya kegiatan pendidikan *soft skill* dalam membentuk kemandirian peserta didik ?
7. Bagaiaman sikap siswa terhadap teman siswa yang lain ?
8. Sesuai yang saudara amati selama ini, adakah perubahan pendidikan *soft skill* dalam membentuk kemandirian peserta didik ?

9. Apa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan pembentukan implementasi kemandirian peserta didik di MA Muhammadiyah 4 Beton ponorogo ?

Siswa MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo.

1. Apa alasan anda sekolah di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?
2. Menurut saudara bagaimana pelaksanaan kegiatan *soft skill* yang ada di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?
3. Bagaimana jadwal kegiatan *soft skill* yang ada di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ini ?
4. Bagaimana penataan sarana dan prasarana *soft skill* yang disediakan MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?
5. Bagaimana hubungan anda dengan guru *soft skills* di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ini ?
6. Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan *soft skill* di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?
7. Apakah anda nyaman belajar di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?
8. Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman dalam kegiatan *soft skill* di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?
9. Apakah anda dan teman-teman saling bekerja kelompok untuk mengerjakan *soft skill* yang ada di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?
10. Adakah perubahan dalam diri anda selama mengikuti kegiatan *soft skills* di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?
11. Apa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan pembentukan implementasi kemandirian peserta didik di MA Muhammadiyah 4 Beton ponorogo ?

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/IV/2021
Nama informan : Rina Astuti, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal : 7 Juni 2021, Pukul 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Di Susun : 12 Juni 2021, Pukul 21.42 WIB
Topik wawancara : Uraiaan tentang Pendidikan *soft skill* kemandirian peserta didik

No.	Peneliti	Informan
1.	Menurut bapak/ibu bagaimanakah peranan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Perannya sangat penting karena bisa jadi bekal siswa untuk lanjut ke jenjang berikutnya karena lulusan MA/SMA Banyak yang kuliah ambil kependidikan dan akhirnya menjadi seorang guru. Atau jika tidak Injut ke jenjang berikutnya, maka pendidikan <i>soft skill</i> jadi modal dasar ketrampilan yg mereka miliki dan bisa terjun ke dunia kerja.
2.	Bagaimana pengaturan jadwal kegiatan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Sementara jadwal masuk di KBM pagi sebagai muatan lokal untuk tabus dan mata pelajaran keguruan. Kalau kajian keputrian disetiap hari Jum'at siang. Untuk sablon ada hari tertentu menyesuaikan kondisi
3.	Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Semua ada kurikulum dan target yang harus dicapai dan dari proses yang dilaksanakan harus ada laporan akhirnya dan juga ujian praktik.

4.	Apakah ada sanksi khusus ketika ada siswa tidak mengikuti kegiatan pendidikan <i>soft skills</i> ?	Ada. Untuk tata busana dan keguruan masuk ke nilai raport. Jika tidak ikut maka tidak akan ada nilai dan resiko di kenaikan kelas.
5.	Selain melalui pendidikan <i>soft skill</i> , Apakah ada kegiatan pengembangan kemandirian siswa ?	Ada mas...Dengan ikut aktif di kegiatan yg diadakan oleh pihak luar, seperti pelatihan yang diadakan oleh UNMUH, PDM Ponorogo dll seperti Pelatihan fotografi dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Pelatihan kepemimpinan dari PDM Ponorogo, Workshop dan sarasehan tentang pengaruh usia terhadap pernikahan oleh mahasiswa Universitas muhammadiyah Malang.
6.	Nilai-nilai <i>soft skill</i> apa saja yang ditanamkan dalam kegiatan yang ada di Madrasah ?	Nilai-nilai yang kami tanamkan yaitu tentang Kewirausahaan/Entrepreneur
7.	Bagaimana pendidikan <i>soft skill</i> di dalam masyarakat ?	Alhamdulillah tanggapannya bagus, terbukti dari ujian praktek keguruan di SD, setelah selesai ternyata anak-anak diberi amanah tambahan untuk mengisi pondok ramadhan di SD tersebut. Hal yg lain seperti halnya, anak diminta untuk mengisi pengajian di desa asalnya dari bekal kajian keputrian
8.	Bagaimana bentuk-bentuk pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	kemampuan berkomunikasi, berfikir kritis, kepemimpinan, dan berperilaku baik, kerja tim, dan etos kerja.
9.	Apa dampak atau hasil dari adanya kegiatan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Dampaknya siswa memiliki ketrampilan yang bisa diterapkan dalam kehidupan kedepan, yang bisa menghasilkan finansial

10.	Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan <i>Soft Skill</i> Dalam Membentuk Kemandirian Peserta Didik ?	Kesulitannya saat sebelum covid dipendanaan untuk tata busananya, Saat praktek, anak tidak memiliki dana cukup untuk memenuhi peralatan yang dibutuhkan, Saat pandemi sangat terbatas intensitas bertemu dengan anak, Banyak yang harus deng daring, sedang <i>soft skill</i> tidak bisa maksimal dan tidak efektif, Yang kajian keputrian terpending untuk tahun ajaran ini. Untuk PPL tidak terlaksana untuk kegiatan di SD/MI terdekat
11.	Bagaimana cara mengatasi kesulitan yang ada, ketika menerapkan pendidikan <i>Soft Skill</i> Dalam Membentuk Kemandirian Peserta Didik ?	Kajian keputrian belum ada solusi. Tatabusana akan direalisasikan bulan Juli dengan anak yang berminat di kelasnya untuk tata busana tidak wajib dan PPL dialihkan untuk mengajar di MTs yang seharusnya di SD/MI terdekat.
12.	Apa kunci sukses dari kegiatan Pendidikan <i>Soft Skill</i> Dalam Membentuk Kemandirian Peserta Didik ?	Kunci nya adalah kesadaran siswa tentang arti penting <i>soft skill</i> bagi mereka, dan pendanaan yg cukup.
13.	Apa faktor pendukung dan penghambat pendidikan soft skill dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Faktor pendukungnya adalah kebutuhan pendidik yang terus meningkat, dunia usaha yanag butuh ketrampilan cukup, Program yang menarik dan memberikan pengalaman yg berkesan dan Sarana yg memadai Sedangkan faktor penghambatnya adalah Pendanaan yg terbatas, tidak semua anak memiliki minat yang sama dan perlu terus pemeliharaan sarana dan penambahan.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/W/IV/2021
Nama informan : Qurrota A'yun, M.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum
Tanggal : 3 Juni 2021, Pukul 09.30-12.00 WIB
Tempat : Dirumah guru waka
Di Susun : 12 Juni 2021, Pukul 21.42 WIB
Topik wawancara : Uraiaan tentang pendidikan *soft skill* kemandirian pesert didik

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana peran saudara selaku waka kurikulum dalam membentuk pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Menganalisis bakat minat peserta didik dan mengaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya out think.
2.	Apa saja kegiatan <i>soft skill</i> di madrasah ini yang menunjang Pendidikan kemandirian peserta didik ?	Ada Kajian keputrian, Hizbul wathan, Tapak suci, Qiroah, Sablon, Kolaborasi mapel, Safari tahfidz Al-Qur'an, Muhadoroh 4 bahasa, Keguruan/PPL, Tata busana, Murotal Al-Qur'an.
3.	Bagaimana penjadwalkan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Penjadwalan pembentukan <i>soft skill</i> di bagi menjadi 2 yaitu ada yang di masukan pembelajaran dan ada juga yang di luar pembelajaran.
4.	Bagaimana strategi dalam pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Stategi yang kita ambil yaitu dengan menerjukan ke unit-unit usaha yang bekerjasama dengan madrasah dan mengikatkan dengan pemagangan di setiap peserta didik agar terciptanya kemandirian peserta didik yang lebih mandiri lagi dan lagi.

5.	Apakah ada peraturan khusus dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Wajib mengikuti semua kegiatan tanpa terkecuali dengan tekun, Jika tidak mengikuti salah salah dari soft skill maka nilai dalam ujian praktek tidak di berikan (0)
6.	Apa dampak dari adanya kegiatan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Jika sudah lulus, peserta didik lebih mudah dan bisa terjun langsung ke lapangan.
7.	Bagaimana sikap siswa terhadap teman siswa yang lain ?	Alhamdulillah, saling bekerja sama, tolong menolong, serta saling kompak untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing.
8.	Sesuai yang saudara amati selama ini, adakah perubahan pendidikan <i>soft skill</i> dalam membentuk kemandirian peserta didik ?	Murid yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya diam saja menjadi aktif, lebih PD, kreatif, malah ada yang berwirausaha sendiri dan sosialnya menjadi bagus.
9.	Apa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan pembentukan implementasi kemandirian peserta didik di MA Muhammadiyah 4 Beton ponorogo ?	Faktor pendukung adalah peserta didik bisa memilih kegiatan peminatan sesuai dengan yang diminati, sedangkan faktor penghambatnya adalah alat masih belum memenuhi kapasitas jumlah peserta didik adanya pandemi berpengaruh pada keterbatasan tatap muka

TRANSKIP WAWANCARA

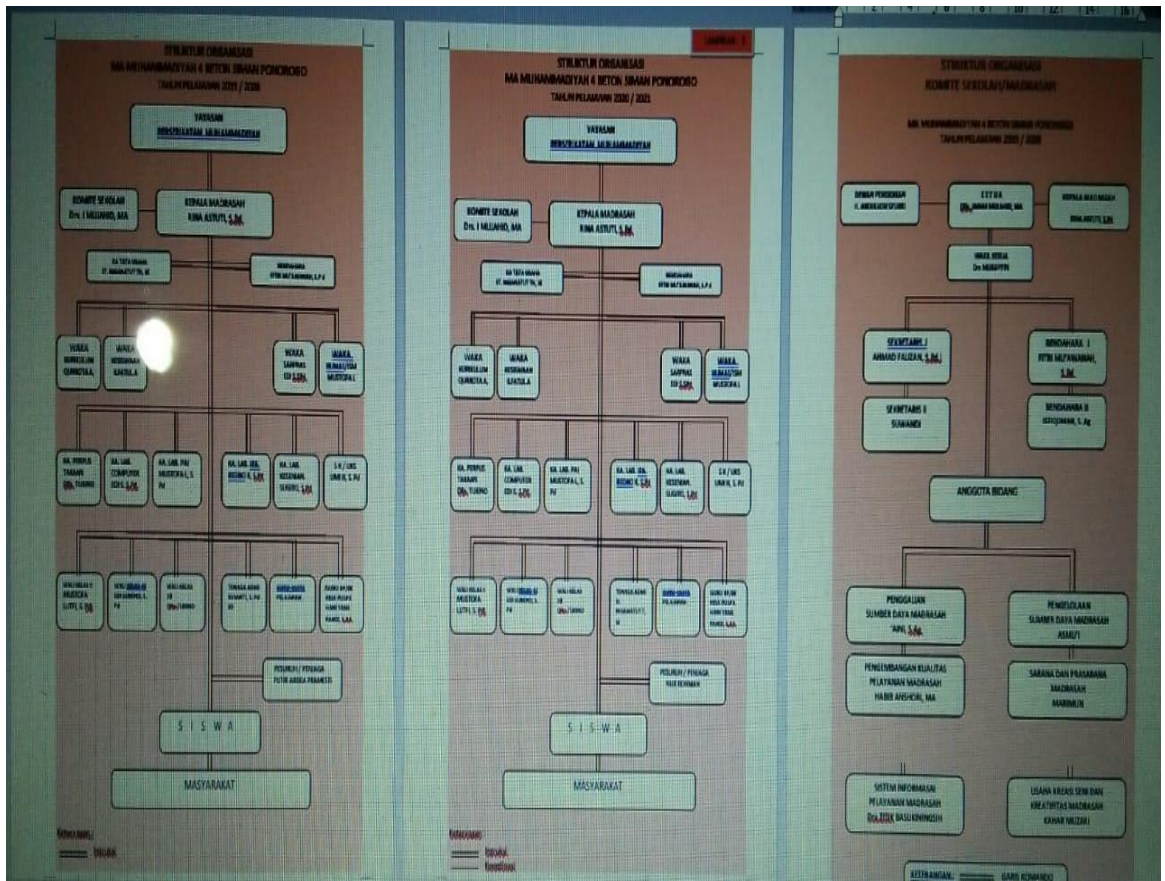
Kode : 03/W/IV/2021
Nama informan : Nur Rohman
Jabatan : Siswa
Tanggal : 7 Juni 2021, pukul 09.30-11.00
Disusun pada : Perpustakaan
Topik wawancara : Uraian tentang Pendidikan *soft skill* kemandirian peserta didik

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa alasan anda sekolah di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?	Lokasinya tidak jauh dengan tempat tinggal, dan biayanya tidak terlalu mahal.
2.	Menurut saudara bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>soft skill</i> yang ada di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?	Sangat membantu dengan adanya kegiatan pembentukan <i>soft skill</i> tersebut saya bisa mendapatkan ilmu yang tidak saya dapatkan sebelumnya, dan sesuatu yang baru bisa saya dapatkan di sini (MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo)
3.	Bagaimana jadwal kegiatan <i>soft skill</i> yang ada di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ini ?	Untuk kegiatan sablon kondisional, kalau tatabusana itu setiap hari jum'at di jam pelajaran, untuk kajian keputrian pas waktu sholat jum'at dan yang terakhir PPL itu terakhir ujian praktek khusus kelas IX
4.	Bagaimana penataan sarana dan prasarana <i>soft skill</i> yang disediakan MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?	Ada yang sudah di sediakan dan ada juga yang belum tersedia oleh sekolahan, dan siswalah yang melengkapinya tersebut. Sepertihalnya peralatan pembuatan sablon sudah tersedia oleh sekolahan akan tetapi seperti tata busana belum tersedia karena bahan yang dipakai adalah barang untuk keperluan pribadi, akan tetapi alat yang pembuatanya sudah tersedia.

5.	Bagaimana hubungan anda dengan guru <i>soft skills</i> di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ini ?	Komunikasinya baik,dan berjalan dengan lancar, tidak ada konflik dan tidak ada masalah untuk mempelajari kegiatan tersebut.
6.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti kegiatan <i>soft skill</i> di MA M uhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?	Perasaanya gembira disaat percobaan selesai dan ada juga perasaan yang tidak gembira karena percobaan gagal kendala waktu penyelesaiannya.
7.	Apakah anda nyaman belajar di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?	Sangat nyaman dan teman-teman juga ramah apalagi dengan adanya pondok pesantren di dekat madrasah bisa menjadikan suasana lingkungan menjadi nyaman.
8.	Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman dalam kegiatan <i>soft skill</i> di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?	Saling bekerjasama dan saling tolong menolong disaat ada yang kesulitan dan membutuhkan bantuan satu sama lain
9.	Adakah perubahan dalam diri anda selama mengikuti kegiatan <i>soft skills</i> di MA Muhammadiyah 4 Beton Ponorogo ?	Ada yaitu saya merasakan bahwasanya <i>soft skill</i> mana yang saya benar-benar ahli dan tekuni.
10.	Apa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan pembentukan implementasi kemandirian peserta didik di MA Muhammadiyah 4 Beton ponorogo ?	Pendukungnya seperti pengajarnya sudah berpengalaman serta fasilitasnya sebagian sudah terpenuhi semua. Penghambatnya seperti minat dan semangat peserta didik kurang.

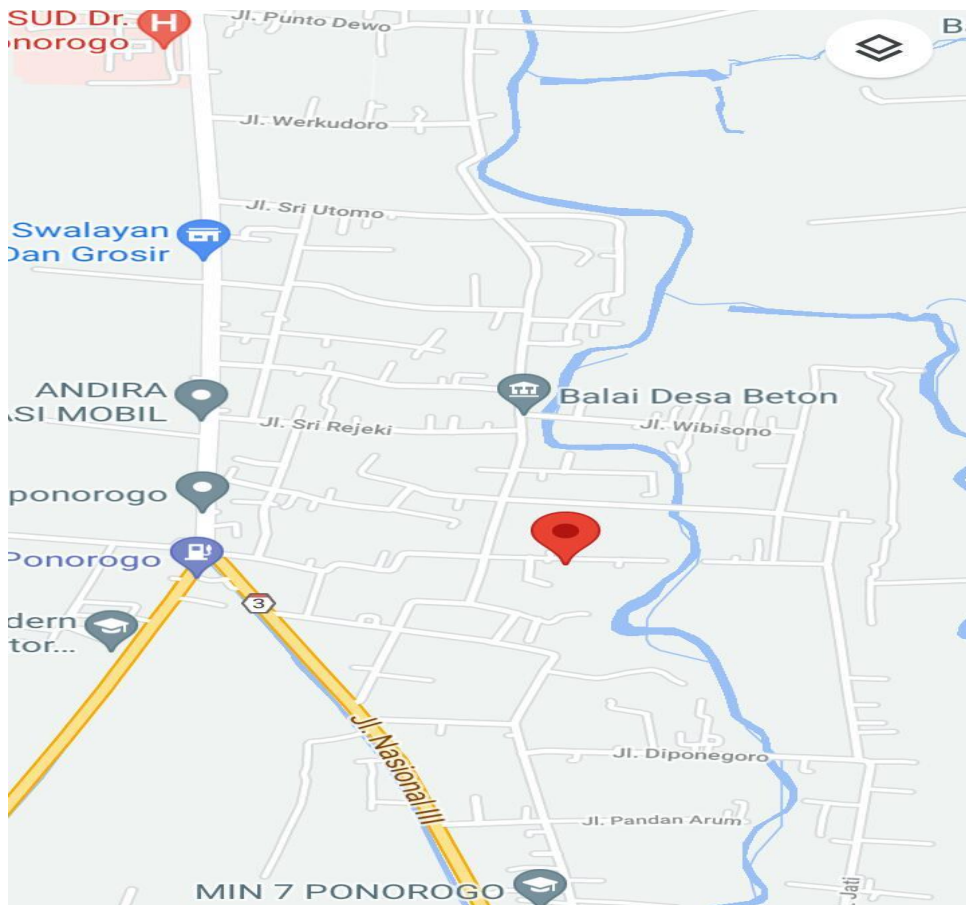
TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/7-6/2021
 Jenis Dokumentasi : Bagan (file word)
 Tanggal : 7 Juni 2021, pukul 09.30-11.00 WIB
 Disusun Pada : 7 juni 2021, pukul 20.00 WIB
 Jenis Dokumentasi : Sturktur Organisasi



TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/O/7-6/2021
Jenis Dokumentasi : Gambar
Tanggal : 7 Juni 2021, pukul 09.30-11.00 WIB
Disusun Pada : 7 juni 2021, pukul 20.00 WIB
Jenis Dokumentasi : Peta Letak Geografi MA Muhammadiyah 4 Beton
Ponorogo



TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/O/7-6/2021
Jenis Observasi : Gambar
Tanggal : 7 Juni 2021, pukul 09.30-11.00 WIB
Disusun Pada : 7 juni 2021, pukul 20.00 WIB
Jenis Observasi : Foto Kegiatan Tata Busana di MA Muhammadiyah 4 Beton
Ponorogo



TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 03/O/7-6/2021
Jenis Observasi : Gambar
Tanggal : 7 Juni 2021, pukul 09.30-11.00 WIB
Disusun Pada : 7 juni 2021, pukul 20.00 WIB
Jenis Observasi : Foto Kegiatan Sablon di MA Muhammadiyah 4 Beton
Ponorogo



TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 04/O/7-6/2021
Jenis Observasi : Gambar
Tanggal : 7 Juni 2021, pukul 09.30-11.00 WIB
Disusun Pada : 7 juni 2021, pukul 20.00 WIB
Jenis Observasi : Foto Kegiatan Keputrian di MA Muhammadiyah 4 Beton
Ponorogo



TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 05/O/7-6/2021
Jenis Observasi : Gambar
Tanggal : 7 Juni 2021, pukul 09.30-11.00 WIB
Disusun Pada : 7 juni 2021, pukul 20.00 WIB
Jenis Observasi : Foto Kegiatan Keguruan/PPL di MA Muhammadiyah 4
Beton Ponorogo



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Afiqi Ridhalloh, Lahir di Ponorogo, 26 Februari 1999. Alamat Dukuh Mranggen Desa Beton Kec Siman Kab Ponorogo. Pendidikan yang telah ditempuh TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Beton(2005), MI Muhammadiyah 9 Beton (2011),

MTs Muhammadiyah 6 Beton (2014), MA Muhammadiyah 4 Beton (2017), dan saat ini masih menempuh pendidikan S-1 di Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Pengalaman organisasi, Sekretaris Umum PR IPM Beton (2014-2015), Anggota Bidang Departemen Komunikasi & Informasi HMPS-PAI UNMUH Ponorogo, Anggota Pusat Informasi Konseling Mahasiswa Fajar Melati UNMUH Ponorogo.

Aktifitas keseharian bekerja di salah satu usaha Laundry sebagai admin dan juga purnawiaga took sembako, Prestasi yang pernah di raih yakni, Penyair Terpilih Lomba Cipta Puisi yang di selenggarakan oleh PRAMEDIA Jember, 15 juni 2020, dan Lomba Cipta Puisi yang di selenggarakan oleh EVEN HUNTER INDONESIA juli 2018.